

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 79,8 persen dan sisanya 20,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,88 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan

3. bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,019 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 44,35 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,22 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,84 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,19 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,84 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,006 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,87 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 10,62 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

13. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 27,24 persen. Dengan demikian hipotesis keduabelas yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
14. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 6,20 persen. Dengan demikian hipotesis ketigabelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
15. Diantara keduabelas variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah LAR dengan kontribusi sebesar 44,35 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Profitabilitas (ROA, ROE, dan NIM).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT. Woori Indonesia, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dan PT. QNB Bank Indonesia, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a) Kebijakan yang terkait dengan variabel ROA untuk PT. Woori Indonesia, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dan PT. QNB Bank Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata tren ROA mengalami penurunan sebesar -0,01 persen. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan laba sebelum pajak yang lebih besar.
 - b) Kebijakan yang terkait dengan variabel CAR untuk PT. Woori Indonesia, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dan PT. QNB Bank Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata tren CAR mengalami penurunan sebesar -0,61 persen. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan kinerja manajemennya untuk dapat mengelola permodalannya dengan baik.
 - c) Kebijakan yang terkait dengan variabel FBIR untuk PT. Woori Indonesia, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dan PT. QNB Bank Indonesia, Tbk

menunjukkan rata-rata tren FBIR sebesar 0,00 persen. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.

- d) Kebijakan yang terkait dengan variabel NIM untuk PT. Woori Indonesia, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dan PT. QNB Bank Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata tren NIM mengalami penurunan sebesar -0,19 persen. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan laba bersih yang lebih besar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian, jumlah bank yang dijadikan sampel dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia terbaru



DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat, 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Deni Darmawan, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, Penerbit Rosda, Bandung
- Frianto Pandia, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Edisi Kesatu, Lembaga Penerbit Rineka Cipta, Jakarta Timur
- Hadi Susilo Dwi Cahyono " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". *Journal of Business & Banking, Vol. 5 No 1 (2015), Pages 113-115.*
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Edisi Revisi, Penerbit Raja Grafindo Persada PT, Jakarta
- Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Mohammad Agil "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa"
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Pramitha Adriani K.L " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public"
- Rivai, Veithzal, 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Ketiga. Penertbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Undang- Undang No. 6/20/PBI/2004 Tahun 2004 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7/37/PBO/2005 Tahun 2005, Jakarta: Sinar Grafika.